

Struktur dan fungsi jantung pada anak dengan gagal ginjal kronik

Triana Darmayanti, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=108820&lokasi=lokal>

Abstrak

Gagal ginjal merupakan masalah kesehatan anak yang menjadi makin penting oleh karena angka kejadiannya yang cenderung meningkat. Dengan meningkatnya penyediaan sarana dan fasilitas kesehatan dan kemudahan mendapatkan obat-obatan, anak penderita penyakit ginjal akan lolos dari krisis masa akutnya, namun pada sebagian dari mereka kelainan ginjal yang mendasarinya terus berlanjut. Ditambah lagi dengan pemantauan lanjutan yang tidak akurat, anak penderita penyakit ginjal dapat jatuh dalam keadaan gagal ginjal kronik (GGK).

Pada penelitian di tujuh rumah sakit pendidikan dokter spesialis anak di Indonesia didapatkan GGK pada 2% dari 2889 anak yang dirawat dengan penyakit ginjal (tahun 1984-1988). Di RS Cipto Mangokusumo Jakarta antara tahun 1991-1995 didapatkan angka kejadian GGK sebesar 4,9% dari 688 kasus penyakit ginjal rawat inap dan 2,6% dan 865 kasus rawat jalan, dan meningkat menjadi 58 (13,3%) dari 435 anak yang dirawat dengan penyakit ginjal antara tahun 1996-2000.

Keterlibatan sistem kardiovaskular merupakan hal yang sering ditemukan pada anak dengan penyakit GGK dan gagal ginjal terminal (GGT), dan merupakan penyebab penting morbiditas dan mortalitas. Dari seluruh pasien anak yang meninggal setelah menjalani terapi pengganti ginjal di Eropa tahun 1987 hingga 1990, gangguan kardiovaskular menjadi penyebab kematian pada 51% pasien dialisis dan 37% pasien transplantasi. Angka kematian akibat kelainan kardiovaskular pada anak dengan dialisis 30 kali lebih tinggi dibandingkan dengan populasi umum.